

MELEK KEUANGAN DI ERA DIGITAL; SOSIALISASI INVESTASI & MENABUNG AMAN UNTUK GEN Z

Ridwan Nur Akmal^{a,1}, Nagita Millania Putri Samudro^{b,2}, Asrida Gultom^{c,3}, Wulan Jumarti^{d,4}
Intan Rahma Sari^{e,5}

^{abcde}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹ridwannurakmal56@gmail.com; ²nagitamxak5@gmail.com; ³asridagultom23@gmail.com;

⁴wulanjumairty@gmail.com; ⁵dosen02419@unpam.ac.id

*ridwannurakmal56@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi keuangan di kalangan generasi Z, khususnya remaja yang tinggal di panti asuhan, yang rentan terhadap risiko pengelolaan keuangan yang buruk di era digital. Mitra dalam kegiatan ini adalah para remaja penghuni Panti Asuhan Nurul Hasanah yang sebagian besar belum memahami pentingnya menabung dan berinvestasi secara aman. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan dasar, serta mengenalkan strategi menabung dan investasi yang tepat dan aman. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi penggunaan aplikasi keuangan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta terkait pentingnya pengelolaan keuangan sejak dulu, serta kemampuan dalam mengenali ciri-ciri platform investasi ilegal. Kesimpulannya, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran finansial remaja di panti asuhan. Saran ke depan adalah perlunya kegiatan pelatihan literasi keuangan dilakukan secara berkala dengan topik yang semakin mendalam, seperti pengelolaan anggaran bulanan, pengenalan produk keuangan syariah, dan strategi investasi jangka panjang. Selain itu, keterlibatan lembaga keuangan resmi sebagai pendamping.

Kata Kunci: literasi keuangan; Gen Z; menabung; investasi digital; menabung aman; Panti Asuhan Nurul Hasanah;

Abstract

Title in English. This community service activity was motivated by the low level of financial literacy among Generation Z, particularly among teenagers living in orphanages who are vulnerable to poor financial management in the digital era. The partner for this activity was Panti Asuhan Nurul Hasanah, where most of the teenage residents had little knowledge about the importance of saving and safe investing. The objective of this program was to enhance participants' understanding of basic financial literacy and to introduce appropriate and secure saving and investment strategies. The methods used included interactive socialization, group discussions, and simulations using simple financial applications. The results showed a noticeable increase in participants' awareness of early financial management and their ability to recognize characteristics of illegal investment platforms. In conclusion, the activity had a positive impact on raising financial awareness among orphanage youth. It is recommended that

financial literacy training programs be conducted regularly, with topics that gradually increase in depth and complexity. These may include monthly budget management, an introduction to Islamic financial products, and strategies for long-term investment. Moreover, the active involvement of official financial institutions as mentors or facilitators is essential to ensure the accuracy, reliability, and practical relevance of the information provided.

Keywords: financial literacy; Gen Z; Saving; Digital Invesment; Save Money; Panti Asuhan Nurul Hasanah;

PENDAHULUAN

Di era digital, pengelolaan keuangan menjadi tantangan sekaligus peluang, terutama bagi Generasi Z yang tumbuh dengan teknologi namun masih minim literasi keuangan. Remaja di Panti Asuhan Nurul Hasanah, yang berlokasi di Jl. AMD Manunggal V No.27, RT.6/RW.10, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260, merupakan kelompok yang rentan terhadap risiko keuangan akibat minimnya edukasi finansial. “Banyak generasi muda, khususnya Generasi Z, memiliki akses tinggi terhadap teknologi informasi namun belum memahami prinsip-prinsip dasar literasi keuangan, sehingga rentan terhadap perilaku konsumtif dan keputusan investasi yang keliru.” (*Octrina et al., 2023, Sosialisasi Literasi Keuangan dan Investasi bagi Gen Z*). Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mereka belum memahami pentingnya menabung dan berinvestasi secara aman serta belum dibekali keterampilan pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan dasar terbukti berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang sehat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja panti tentang menabung dan investasi aman melalui sosialisasi interaktif dan simulasi penggunaan aplikasi keuangan. Metode ini dipilih agar

sesuai dengan karakter Gen Z yang aktif secara digital.

Manfaat pengabdian ini diharapkan mampu membentuk kebiasaan positif dalam mengelola keuangan sejak dini dan menghindari praktik investasi ilegal. Solusi edukatif berbasis praktik langsung ini diharapkan menjadi langkah awal pemberdayaan ekonomi remaja secara berkelanjutan di Panti Asuhan Nurul Hasanah.

Kegiatan ini juga merespons minimnya program literasi keuangan yang menyasar remaja di lingkungan panti asuhan, padahal kelompok ini memerlukan pembekalan sejak dini untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan pendekatan yang komunikatif dan berbasis teknologi, sosialisasi ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun kesadaran kritis peserta dalam mengambil keputusan finansial. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model edukasi keuangan berkelanjutan yang dapat direplikasi di panti asuhan lain dengan kondisi serupa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Nurul Hasanah, yang berlokasi di Kecamatan Pesanggrahan,

Jakarta Selatan pada Tanggal 02 Mei 2025. Target dari kegiatan ini adalah remaja usia 13–18 tahun yang tinggal di panti, dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi interaktif dan pelatihan singkat yang dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan dasar, terutama dalam hal menabung dan investasi digital yang aman.

Pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan observasi awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman keuangan peserta. Tahap berikutnya adalah penyuluhan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, menabung, dan pengenalan terhadap praktik investasi legal dan ilegal. Selanjutnya dilakukan pelatihan menggunakan simulasi aplikasi keuangan sederhana agar peserta dapat secara praktis memahami cara mengatur keuangan pribadi dan menilai platform investasi digital.

Instrumen yang digunakan berupa modul literasi keuangan, lembar kerja peserta, serta aplikasi simulasi investasi. Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi langsung dan refleksi peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Selama kegiatan berlangsung, fasilitator mendampingi peserta secara aktif untuk memastikan keterlibatan dan pemahaman optimal. Pendekatan

partisipatif dipilih agar materi lebih mudah diterima oleh peserta yang memiliki latar belakang pengetahuan keuangan yang terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian di Panti Asuhan Nurul Hasanah berjalan lancar dan diikuti oleh 20 remaja. Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar peserta belum paham tentang pentingnya menabung dan cara berinvestasi yang aman. Dari tes awal, hanya sekitar 20% dari semua peserta yang mengerti konsep dasar pengelolaan uang.

Setelah mengikuti kegiatan, banyak peserta yang menunjukkan peningkatan pemahaman. Hasil tes setelah kegiatan menunjukkan hampir 84% peserta sekarang bisa menjawab soal tentang menabung, investasi, dan cara mengenali investasi ilegal dengan benar. Mereka juga sangat antusias saat belajar menggunakan aplikasi sederhana untuk mengatur keuangan mereka. Peserta mengaku baru tahu bahwa ada aplikasi yang bisa membantu mengatur uang mereka dengan mudah.

Selain bertambahnya pengetahuan, peserta juga mulai mengubah cara berpikir mereka tentang uang. Mereka mulai menyadari bahwa menabung itu penting dan harus

dilakukan secara rutin. Beberapa peserta bahkan membuat rencana menabung setiap minggu. Kegiatan yang dilakukan secara langsung dan melibatkan teknologi membuat mereka lebih mudah mengerti dan tertarik belajar.

Walaupun hasilnya positif, perlu adanya bimbingan lanjutan agar ilmu yang didapat bisa terus dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Kerja sama dengan pihak lain seperti lembaga keuangan atau dinas sosial bisa membantu program ini berjalan terus dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anak-anak panti asuhan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Panti Asuhan Nurul Hasanah menunjukkan bahwa sosialisasi tentang menabung dan investasi aman dengan pendekatan interaktif dan penggunaan aplikasi digital dapat secara efektif meningkatkan pemahaman remaja tentang literasi keuangan. Para peserta tidak hanya menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar mengatur keuangan pribadi, tetapi juga mampu membedakan antara investasi yang aman dan yang berisiko tinggi. Pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter Gen Z ini berhasil menjembatani kesenjangan antara teori keuangan dan

praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini terlihat dari peningkatan signifikan dalam hasil tes dan perubahan sikap positif peserta terhadap pengelolaan keuangan. evaluasi setelah kegiatan berlangsung. Namun, keterbatasan waktu dan kendala teknis menjadi tantangan yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan serupa. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini dikembangkan lebih lanjut dengan perencanaan waktu yang lebih optimal dan pemilihan media audiovisual yang lebih berkualitas. Selain itu, adaptasi terhadap tingkat pendidikan dan kebutuhan siswa juga menjadi faktor penting agar hasil pembelajaran dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Panti Asuhan Nurul Hasanah atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh peserta yang antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Kami menghargai bantuan dan bimbingan dari para pengasuh panti serta staf pendukung yang memudahkan proses sosialisasi. Tidak lupa, kami mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pendamping Ibu Intan Rahma Sari S.E.,M.Ak

yang telah memberikan dukungan dan bimbingan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik



(Gambar 1. Pembukaan ketua pelaksanaan PMKM)



(Gambar 2. Sambutan dan perkenalan kepada siswa)



(Gambar 3. Pemaparan Materi)



(Gambar 4. Serah terima ungkapan terimakasih)

REFERENSI

Ashuri, B., Khalid, I., Syahroni, S., Hendri, Z., Ishak, K., & Sintarini, F. (2025). GEMAR MENABUNG GENERASI GEN Z: TANTANGAN DAN STRATEGI. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 128-133.

Hayati, N. (2019). *Analisis Pengaruh Jaminan Rasa Aman, Kualitas Pelayanan, dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).

Hidajat, T. (2016). *Literasi keuangan*. Stie Bank Bpd Jateng.

Murtani, A. (2019). Sosialisasi gerakan menabung. *Sindimas*, 1(1), 279-283.

Prabawa, D. (2013). *Investasi Saham Aman dan Menyenangkan*. Elex Media Komputindo.

- Sholeh, M. (2014). Emas Sebagai Instrumen Investasi Yang Aman Pada Saat Instrumen Investasi Keuangan Lain Mengalami Peningkatan Resiko. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 2(2), 1-20.
- Wisna, K. D. W. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Kemajuan Teknologi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung pada Generasi Z* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: barometer riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.